

Budidaya Tebu Ala India (Ring Pit Method)

Pada edisi perdana Warta Puslit, volume : 01/11/2015, telah dimuat tentang percobaan budidaya tanaman tebu metode "Ring Pit" yang diklaim mampu meningkatkan efisiensi penggunaan air, pemupukan dan penyinaran matahari disamping mampu meningkatkan produktivitasnya.

Hasil pengamatan umur 3 Bulan Setelah Tanam (3 BST) menunjukkan bahwa jumlah batang metode ring pit ini lebih banyak dibandingkan dengan metode biasa (kontrol). Nilai prosentase rata-rata

jumlah batang per satuan luas metode ring pit sebesar 105 % terhadap kontrol.

Sementara itu pengamatan umur tanaman 6 BST menunjukkan hasil sebaliknya, dimana presentase rata-rata jumlah batang tebu per-satuan luas kontrol lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata presentase jumlah batang metode ringpit. Selisih antara metode ring pit dengan metode biasa adalah sebesar 13,70 % (lebih besar kontrol).



Methode Ring Pit 1,5 BST



Methode Ring Pit 3 BST



Methode Ring Pit 6 BST

(DB. Surendra)

TOPIK :

- Budidaya Tebu Ala India (Ring Pit Method)
- Uji Multilokasi Peman-tapan Tebu PRG
- Uji Multilokasi Varietas Masak Tengah
- Peran Silika Dalam Tana-man Tebu

PEMBINA :

Rahadi Kuncoro

PENANGGUNG JAWAB :

Nanik Tri Ismadi

PENELITI :

Nanik Tri Ismadi

Basuki

DB Surendra

Karyawan Puslit

Tebu Bibitan Puslit yang Siap Ditebang Bulan April 2016 :

1. KBD 16/17 :

- BL (Pwd)
- RB 8493 (Ked)
- CC-1, CC-2 (Ked)

2. KBI 16/17 :

- PG.Sud (862,HW,CC-1,VMC 7616)
- PG. Pwd (POJ 3016, VMC 76-16)
- PG. Panji (4T, NXI1-3)

3. KBN 17/18 :

- 4T (Sud,Pwd,Asembagus)
- NXI 1-3 (Pag)

4. KBP 17/18 :

- PG. Pwd (HW Merah)
- PG. Asb (1-3, 4T)

Uji Multilokasi Peman-tapan Tebu PRG

Melanjutkan topik Warta sebelumnya tentang Tebu PRG Tahan Kekeringan yang telah diujicobakan dalam tahap peman-tapan di 3 lokasi, yaitu : Purwodadi, Asembagus, Jatiroto dan Puslit Sukosari adalah bahwa hasil pengamatan umur tanaman 6 BST di PG.Jatiroto dan Puslit Sukosari, varietas NXI-4T mempunyai jumlah batang tertinggi diantara lainnya.

Sementara itu di PG. Asembagus dan PG.Purwodadi, jumlah batang varietas BL lebih tinggi dari yang lainnya. Parameter tinggi tanaman yang memiliki nilai tertinggi dimiliki oleh varietas BL di PG.Jatiroto, PG. Purwodadi dan Puslit Sukosari, sedangkan tinggi tanaman NXI-4T tertinggi di PG. Asembagus dibanding lainnya. Nilai rata-rata pengamatan diameter batang varietas NXI-3T menunjukkan nilai terbesar di semua PG.

(DBS)

Uji Multilokasi Varietas Masak Tengah

Dalam upaya untuk mengurangi komposisi varietas masak lambat yang terlalu besar hampir di setiap PG, maka perlu dicari varietas pengganti yang mempunyai kemasakan awal dan tengah guna memperoleh protas yang optimal. Oleh karena itu, pada tahun 2015/2016 ini diselenggarakan uji multilokasi varietas masak tengah di PG. Purwodadi, PG. Jatiroto dan Puslit Sukosari. Adapun varietas yang ditanam

adalah : PSJK 922, VMC 76-16, CC-1, HW Merah, CC-2, PS 864, HW Hijau, VMC 86-550, PSBM 8845 dan Varietas RD.

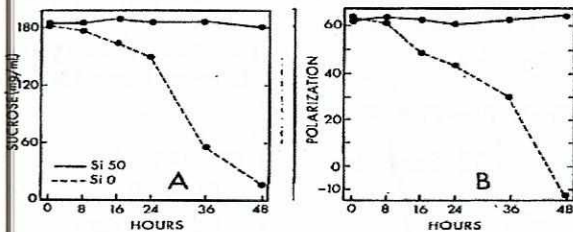
Hasil pengamatan terakhir menggambarkan keragaman antar lokasi. Di Kebun Puslit Sukosari menunjukkan bahwa rata-rata jumlah batang tertinggi dimiliki varietas HW 17 Merah. Di PG. Jatiroto, Varietas HW Merah mempunyai jumlah batang tertinggi diantara lainnya, sedangkan diameter batang

tertinggi adalah NXI 1-3. Sementara itu hasil pengamatan di PG. Purwodadi menunjukkan bahwa jumlah batang tertinggi dimiliki oleh varietas Colombia (CC-1) yang berbeda nyata dengan varietas lainnya. Tinggi batang varietas HW 17 M lebih unggul diantara lainnya, dan besarnya nilai diameter batang tertinggi dimiliki oleh varietas VMC 76-16

(DBS)

Peran Silika Dalam Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum*)

Silikat (Si) banyak terkandung pada tanaman gramineae. Unsur ini diserap dalam jumlah yang lebih banyak oleh tanaman tebu sebesar 500 – 700 kg Si/ Ha bila dibandingkan

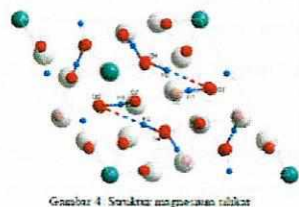


unsur yang lain.

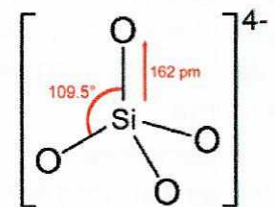
Unsur Si merupakan unsur yang bermanfaat bagi tanaman tebu karena perannya dalam proses pembentukan, penyimpanan dan mempertahankan kandungan sukrosa. Bukti menunjukkan metasilikat (Si 50) secara fisik membentuk kompleks dengan sukrosa yang dapat mencegah menempelnya enzim invertase ke sukrosa kurang lebih dalam kurun waktu 48 jam bila dibandingkan dengan tanpa metasilikat (Si 0). Selain itu, Si dapat meningkatkan produksi

Soil	Pupuk Si	Ton/Ha	Kapur pupuk	Tebu		Gula	
				Ton/Ha	%	Ton/Ha	%
Aluminos humic Latosol	Abu ketel	0	NPK	266.7	100	27.4	100
		0	NPK+Kapur 4.94 ton/ha	256.8	96.3	26.7	97.4
		6.177	NPK	313.7	117.6	33.8	123.4
Humic Latosol	Abu TVA	0	P 0.28/ha	253	100	23.4	100
		0	Lime 4.5 t/ha + P 1.112/ha	262	103.5	20.7	88.5
		4.5	P 0.28/ha	327	129.2	31.6	135.0
		4.5	P 1.112/ha	328	133.5	32.7	139.7
Humic Latosol	Kalsium silicate	0	-	131	100	-	-
		0.83	-	151	115.3	-	-
		1.66	-	166	126.7	-	-
Histosol	Kalsium silicate	0	-	126	100	12.5	100
		0	P	150	119	18.1	144.8
		6.7	-	156	123.8	15.8	126.4
		6.7	P	194	153.9	23.8	190.4

sampai 20%. Sumber unsur Si yang mudah ditemukan yaitu pada abu



Gambar 4. Struktur magnesium silikat



(Basuki)